

ABSTRAK

M. Taufikurahman, 20170702011041, **Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Sdd Al-Dzari'ah (Studi Kasus di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan)**. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Kata Kunci: Media Sosial, Keharmonisan Keluarga, Sadd Al-dzari'ah.

Dampak dari penggunaan media sosial dalam keharmonisan keluarga tentunya pasti banyak terjadi didalam hubungan keluarga maupun suami isteri. Membentuk suatu keluarga yang bahagia dan harmonis merupakan tujuan dari sebuah pernikahan bagi setiap manusia. Media sosial atau biasa disebut jejaring sosial seperti, Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram dan lain-lain tidak memberikan pengaruh dan kontribusi yang besar dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam kehidupan rumah tangga. Apalagi tak jarang media sosial ini mengganggu dalam keharmonisan keluarga bahkan terkadang berujung pada pertengkaran, kecemburuan, perselingkuhan hingga perceraian. Hal ini sebenarnya disebabkan dengan penggunaan media sosial mampu menghubungkan banyak orang dengan mudah tanpa gangguan orang lain, ataupun jarak dan waktu bukan lagi jadi penghalang.

Dalam penelitian ini, terdapat fokus penelitian yaitu: 1). Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap keharmonian keluarga di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan? 2). Bagaimana perspektif sadd al-Dzari'ah tentang dampak penggunaan media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan? Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian empiris yang bersifat penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perkembangan media sosial di Desa Blumbungan ini sangatlah mudah dan murah dalam menggunkannya, tak terkecuali pasangan suami isteri, adapun dampak dari maraknya penggunaan media sosial tersebut. Tentunya dalam kehidupan sehari-hari, media sosial pasti selalu digunakan oleh keluarga, sehingga menimbulkan ke hal-hal yang negatif, seperti halnya kurangnya waktu dalam berinteraksi dalam kehidupan rumah tangga, dan menimbulkan sikap cemburu, iri hati, percekcoakan. Maka dari itu dampak penggunaan media sosial dalam keharmonisan keluarga yang tidak bijak, akan menjadi salah satu faktor penyebab retaknya keharmonisan keluarga. Tinjauan perspektif Sad al-Dzari'ah dalam media sosial merupakan sarana untuk melakukan komunikasi, akan tetapi jika menjadi perantara timbulnya pertengkaran dan perselingkuhan maka hal itu dilarang.